

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Program Pelatihan Vokasional Bagi Anak Cerebral Palsy (CP), maka dapat disimpulkan bahwa :

Dampak kelainan pada anak cerebral palsy menimbulkan permasalahan dalam aktivitas kehidupannya sehari-hari. Kemampuan gerak mereka terbatas, tingkat kecerdasannya rendah, kesulitan dalam bicara, dan mengalami gangguan perilaku. Kondisi seperti ini mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar dan prestasi belajarnya. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak cerebral palsy perlu penanganan tepat dan terencana matang dengan disesuaikan kebutuhan masing-masing anak.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh anak Cerebral Palsy (CP) yaitu melalui Program Pelatihan Vokasional yang menggunakan Proses Siklus Manajemen. Dengan diterapkannya program pelatihan vokasional melalui proses siklus manajemen ini diharapkan dapat membantu kekurangan dan pemecahan masalah yang dihadapi anak cerebral palsy tersebut.

Program Pelatihan Vokasional ini disamping melibatkan unsur yang terlibat didalamnya juga dapat mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki anak cerebral palsy dan memberdayakannya di dalam dunia usaha sesuai kapasitas dan kebutuhan anak maupun kebutuhan lapangan kerja, sehingga out come dari program pelatihan vokasional ini sudah siap tersalurkan di lapangan pekerjaannya.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu program kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi. Begitupun hasil dari evaluasi tersebut perlu ditindak lanjuti, seberapa besar program tersebut mencapai keberhasilannya? dan jika program tersebut mengalami kegagalan, faktor apa yang menjadikan program tersebut mengalami kegagalan? Sehingga dalam mengambil tindakan dapat langsung tertuju pada sasaran yang perlu diperbaiki atau diganti.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengalaman selama penulis mengajar kurang lebih 27 tahun menangani anak cerebral palsy, ada beberapa hal yang menjadi masukan yang dapat bermanfaat sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Secara Teoritis.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka suasana pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya :

- 1.1. Buatlah suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sebagai individu yang memiliki kebutuhan, bakat dan minat, hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajarnya.
- 1.2. Berikanlah kesempatan kepada siswa untuk memilih program pelatihan vokasional yang diminati siswa dan sesuai dengan kebutuhannya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan keterampilan siswa itu sendiri.

2. Secara Praktis

Dalam Program Pelatihan Vokasional, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

2.1. Bagi Guru

2.1.1. Agar program pelatihan vokasional bagi anak cerebral palsy berjalan dengan baik sesuai tujuan, maka terlebih dahulu guru harus menguasai perencanaan program tersebut dan memiliki keterampilan yang akan dilaksanakan.

2.1.2. Dalam pelaksanaan program pelatihan vokasional hendaknya harus berpusat pada kegiatan siswa, peran guru adalah sebagai analisis kebutuhan, konselor, manajer proses kelompok, dan sebagainya.

2.2. Bagi Orang Tua

Hendaknya selalu memberi dukungan moril maupun

material dalam pelaksanaan program pelatihan vokasional bagi anaknya, dengan cara memotivasi anak untuk lebih tekun belajar dan turut membantu dalam pengadaan sarana yang dibutuhkan, dan memberi kesempatan kepada anak untuk mempraktekannya kembali di rumah.

2.3. Bagi Lembaga/Yayasan

Hendaknya menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain atau perusahaan serta melibatkan unsur lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan program pelatihan vokasional bagi anak Cerebral Palsy, disamping menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga program pelatihan vokasional dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan.